

## Konseling Tentang Covid-19 Dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dengan 5M

Derma Wani Damanik<sup>1</sup>, Julwansa Saragih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Keperawatan, Akper Kesdam I/Bukit Barisan Pematangsiantar

<sup>1</sup>dermawanidamanik@gmail.com, <sup>2</sup>saragihjuan02@gmail.com

### Abstract

*Coronavirus disease 2019 has been declared by the world health organization (WHO) as a global pandemic and in Indonesia it is declared as a type of disease that causes public health emergencies and non-natural disasters, which not only cause death but also cause substantial economic losses, which require efforts to overcome them, including prevention and control. North Sumatra Province experienced >3x increase in the last week to reach 46,053 cases, with the highest number of cases being in Medan City, followed by Deli Serdang Regency and Simalungun Regency. The increase in cases could be due to a lack of knowledge and awareness of citizens in implementing the health protocol. The form of community service activities is carried out by providing counseling about covid-19 and implementing health protocols both at home and outside the home. The activity was carried out for the residents of Huta II, Karangsari sub-district, Simalungun Regency. The method used is lecture and discussion. The results showed that there was an increase in participants' knowledge after receiving counseling, where data were obtained who understood the definition of 10 people (83.3%), symptoms of 12 people (100%), mode of transmission are 11 people (91.6%), prevention of 10 people (83.3%), and management of 9 people (75%).*

*Keywords: counseling, covid-19, health protocol*

### Abstrak

*Coronavirus disease 2019 telah dinyatakan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) sebagai global pandemik dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, yang memerlukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendalian. Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan > 3x lipat pada pekan terakhir mencapai 46.053 kasus, dengan jumlah kasus tertinggi berada di Kota Medan diikuti Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Simalungun. Peningkatan kasus bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran warga dalam melaksanakan protocol Kesehatan. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan konseling atau penyuluhan tentang covid-19 dan pelaksanaan protocol Kesehatan baik di rumah maupun di luar rumah. Kegiatan dilakukan kepada warga Huta II kelurahan Karangsari Kabupaten Simalungun. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah mendapatkan konseling ataupun penyuluhan, dimana diperoleh data yang mengerti tentang defenisi sebanyak 10 orang (83,3%), gejala 12 orang (100%), cara penularan 11 orang (91,6%), pencegahan 10 orang (83,3%), dan penatalaksanaan 9 orang (75%).*

Kata kunci: *konseling, covid-19, protocol kesehatan*

© 2021 Jurnal Pustaka Mitra

## 1. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) diberi nama *coronavirus disease 2019* (covid-19) [8]. Covid-19 berawal muncul dari daerah Wuhan, Cina [10]. Covid-19 melanda banyak negara di dunia termasuk Indonesia (Suharmanto, 2020). Wabah covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu negara, tetapi sudah menjadi masalah global [9].

*Coronavirus disease 2019* telah dinyatakan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) sebagai global pandemik dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, yang memerlukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendalian [3]. Penularan virus corona terjadi melalui *droplet* saluran nafas dan kontak erat dengan hidung penderita [9].

Pendapat [1] ; [3] bahwa gejala yang paling sering muncul pada penyakit covid-19 adalah demam, *fatigue*, batuk kering, *myalgia*, dan sesak. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan *pneumonia*, *sindrom* pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, serta hasil rontgen menunjukkan *infiltrat* pneumonia luas di kedua paru [3]. Tingkat keparahan penyakit meningkat pada lansia dan penderita dengan *komorbid* (penyakit jantung, diabetes melitus, penyakit paru kronis, hipertensi, dan kanker). Infeksi ini memiliki *case fatality rate* (CFR) sebesar 2.3% dan komplikasi yang paling sering menyebabkan kematian adalah komplikasi pada jantung dan paru [1].

Penyebaran Covid -19 begitu cepat dan sangat mematikan [9], hingga 19 Mei 2020 telah teridentifikasi 4.943.077 kasus covid-19 dengan angka kematian sebanyak 321.998 orang dari 212 negara. Data WHO tahun 2020 menunjukkan bahwa total kasus covid-19 di dunia pertanggal 14 Juli 2020 mencapai 12.880.565 kasus, dengan terkonfirmasi positif sebanyak 568.573 kematian. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena virus covid-19 dan sudah menyebar ke seluruh Provinsi di Indonesia [2].

*Update* data 18 Juli 2021 bahwa jumlah penderita covid 19 di Indonesia yaitu jumlah kasus aktif sebanyak 542.236 kasus (18,84%), jumlah kasus positif yaitu 2.877.476, jumlah kasus yang sembuh 2.261.658 kasus (78,60%), dan jumlah kasus

meninggal 73582 (2,56%). Sedangkan Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan > 3x lipat pada pekan terakhir mencapai 46.053 kasus, dengan rincian: jumlah kasus aktif sebanyak 8.907 (19,34%), jumlah kasus meninggal sebanyak 1353 (2,94%) dan jumlah kasus sembuh sebanyak 35793 (77,72%). Jumlah kasus tertinggi berada di Kota Medan mencapai 22.937 kasus, diikuti Kabupaten Deli Serdang mencapai 6.415 kasus dan Kabupaten Simalungun mencapai 1286 kasus (Satgas covid, 2021).

Munculnya wabah penyakit Corona Virus Diseases-19 mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi dan pengetahuan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat perlu mengetahui dengan pasti penularan dan cara pencegahan Covid-19 agar tidak mewabah [7]. Hingga saat ini belum ditemukan pengobatan yang tepat untuk penyakit ini. Tindakan pencegahan adalah sangat penting sebagai upaya memutus mata rantai penularan covid-19 [1].

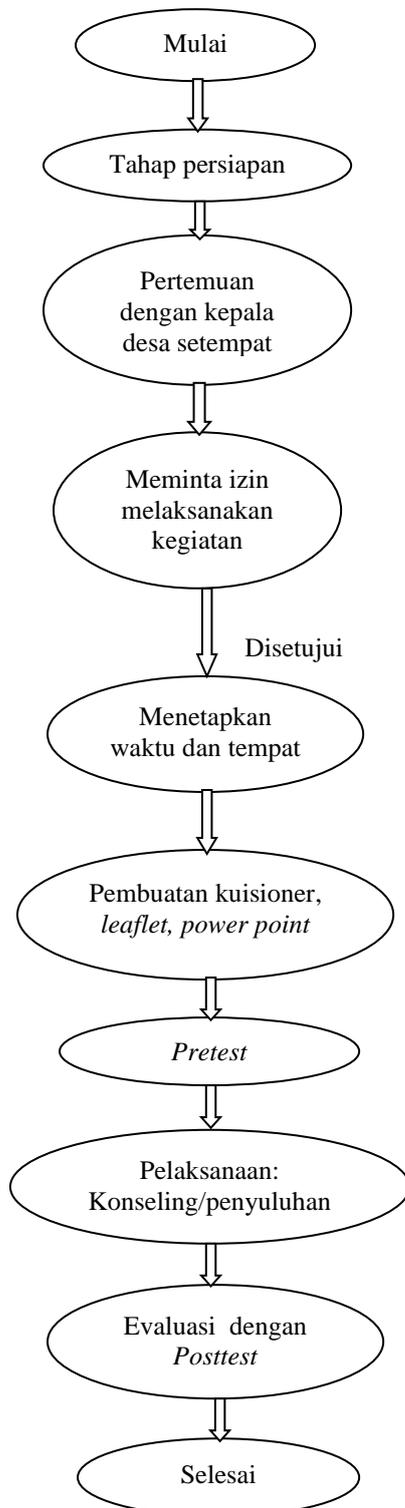
Pemerintah telah melakukan langkah pencegahan untuk mengatasi kasus penyebaran covid-19 seperti mensosialisasikan protokol kesehatan dengan menerapkan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas [3]. Namun diperlukan pengetahuan dan sikap masyarakat untuk menjadi tolak ukur tentang kesadaran masyarakat, karena masih banyaknya ditemui warga Huta II Kelurahan Karang Sari yang kurang memperdulikan protokol kesehatan, seperti keluar rumah tidak menggunakan masker, berkumpul-kumpul di lingkungan tempat tinggal tanpa menjaga jarak, sehingga diperlukan konseling atau edukasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang covid-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dengan 5M. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar warga yang tinggal di Huta II Kelurahan Karang Sari dapat memahami tentang covid-19 dan melakukan upaya pelaksanaan protocol Kesehatan dengan 5M

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan konseling dan pendidikan kesehatan tentang pencegahan covid-19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan baik di rumah maupun di luar rumah dengan tetap melaksanakan 5 M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Kegiatan konseling dilakukan kepada warga Huta II kelurahan Karangsari Kabupaten Simalungun. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi dengan menggunakan media *leaflet* dan *power point*. Kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari: tahap

persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, yang dapat ditunjukkan pada bagan berikut:

### 2.1 Bagan metode pengabdian



### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Selasa 28 Juli 2021 pukul 13.00 WIB sampai

sampai dengan selesai. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang warga. Kegiatan dilakukan dengan konseling atau penyuluhan kemudian diikuti dengan diskusi. Pada kegiatan PKM ini, penyuluh memberikan pengetahuan tentang covid-19 meliputi: pengertian, gejala, penularan, pencegahan dan tatalaksana covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mendapatkan sambutan yang baik dan positif dari warga setempat. Hasil data demografi peserta PKM/responden dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Data demografi peserta/responden

No	Identitas Peserta	F	%
1	<b>Umur (tahun)</b>		
	21-35 tahun	1	8,3
	36-45 tahun	7	58,3
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	3	25
	Perempuan	9	75
3	<b>Pendidikan</b>		
	SD	0	0
	SMP	1	8,3
	SMU	6	50
	D3	0	0
	S1	5	41,7
4	<b>Pekerjaan</b>		
	Bekerja	7	58,3
	Tidak Bekerja	8	66,7
Jumlah		12	100

Hasil tabel 1. menunjukkan bahwa mayoritas peserta PKM adalah perempuan berjumlah 9 orang (75%), berumur 36-45 sebanyak 7 orang (58,3%), pendidikan mayoritas SMU sebanyak 6 orang (50%), dan mayoritas tidak bekerja sebanyak 8 orang (66,7%).

Hasil *pretest* pengetahuan peserta PKM/responden dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil *pretest* pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban			
		Benar		Salah	
		F	%	F	%
1	Defenisi	4	33,3	8	66,7
2	Gejala	9	75	3	25
3	Cara Penularan	5	41,6	7	58,4
4	Pencegahan	6	50	6	50
5	Penatalaksanaan	7	58,4	5	41,6
Jumlah			100		100

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa peserta yang mengerti tentang defenisi covid-19 sebanyak 4 orang (33,3%), gejala 9 orang (75%), cara penularan 5 orang (41,6%), pencegahan 6 orang (50%) dan penatalaksanaan 7 orang (58,4%).

Hasil *post test* pengetahuan peserta PKM/responden dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil post test pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban			
		Benar		Salah	
		F	%	F	%
1	Defenisi	10	83,3	2	16,7
2	Gejala	12	100	0	0
3	Cara Penularan	11	91,6	1	8,4
4	Pencegahan	10	83,3	2	16,7
5	Penatalaksanaan	9	75	3	25
	Jumlah		100		100

Tabel 3. menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta PKM setelah mendapatkan konseling ataupun penyuluhan, dimana diperoleh data peserta yang mengerti tentang defenisi sebanyak 10 orang (83,3%), gejala 12 orang (100%), cara penularan 11 orang (91,6%), pencegahan 10 orang (83,3%), dan penatalaksanaan 9 orang (75%).



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

Kegiatan konseling atau penyuluhan ini sangat efektif dilakukan kepada individu ataupun sekelompok warga karena berguna menambah pemahaman/pengetahuan, dan informasi serta berbagai kemampuan sehingga dapat membentuk sikap dan prilaku hidup yang baik bagi warga yang tinggal di Huta II Kelurahan Karang Sari. Dengan kegiatan PKM ini diharapkan warga dapat melaksanakan atau menerapkan protocol Kesehatan dengan 5 M yaitu dengan memakai masker saat bepergian atau keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain ketika dirumah/di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari berkumpul-krumpul atau kerumunan dan mengurangi mobilitas guna mencegah penyebaran penyakit covid-19 dan meningkatkan derajat kesehatan warga.

#### 4. Kesimpulan

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pemahaman pengetahuan warga

tentang covid-19 dan pelaksanaan protocol Kesehatan dengan 5M.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada aparat desa beserta jajarannya yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kepada warga Huta II Kelurahan Karang Sari yang telah meluangkan waktunya mengikuti dan menyimak dengan baik seluruh materi yang kami sampaikan, dan selain itu kami juga mengucapkan terimakasih kepada Akper Kesdam I Bukit Barisan Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan materil sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana.

#### Daftar Rujukan

- [1] Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Penyakit virus corona baru 2019 (Covid-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*. 3(2), 90–100.
- [2] Munthe, S. A., Manurung, J., & Sinaga, L. R. V. (2020). Penyuluhan dan sosialisasi masker di Desa Sifahandro kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian terhadap masyarakat di tengah mewabahnya virus covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2). 115–123.
- [3] Kemenkes RI. (2019). Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk. 01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian., 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk. 01.07. *Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease. 2020.*
- [4] Satgas covid-19. (2021). Satgas penanganan covid-19. diakses pada <https://covid19.go.id>.
- [5] Suharmanto, S. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 4(2), 91–96.
- [6] Sukraniti, Taufiqurrahman & Iwan. (2018). Konseling gizi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia.
- [7] Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat desa jelantik dalam menghadapi pandemi corona virus diseases–19 (covid-19). *Jurnal Pengabdian Undikma*. 1(1).
- [8] Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikumiawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- [9] Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. 7(6), 495–508.
- [10] Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*. 2(1), 187–192.

-----